

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Religiusitas Narapidana Perempuan Di Lapas II B Pati” dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut, sehingga dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Rohani di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati dilakukan dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung dengan media penguat suara. Dilaksanakan setiap minggu sekali oleh Ustadzah Nurlina Jamil dan Ustadzah Asnawi secara bergantian untuk narapidana perempuan. Tahapannya mulai dari persiapan, pelaksanaan dari salam, sholawat nabi, pembacaan ayat suci alqur'an dan terjemahan, penyampaian ibrah, inti yaitu penyampaian materi, tanya jawab, motivasi, kesimpulan, dan doa penutup serta salam penutup.
2. Manfaat pelaksanaan bimbingan rohani dalam meningkatkan religiusitas narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pati antara lain; adanya kesadaran pada diri narapidana bahwa dirinya berada di sel karena kesalahan yang diperbuat dibuktikan dengan tangisan mereka saat mendengarkan ceramah, adanya pertumbuhan iman pada diri setiap narapidana dibuktikan oleh kebutuhan untuk beribadah sholat, dari yang tidak bisa sama sekali menjadi bisa dan dari yang meninggalkan sholat menjadi mengamalkan. Adanya rasa ketenangan dalam hati setelah bertaubat dan beribadah. Serta sabar dan ikhlas menjalani hukuman.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka sudah seyogyanya peneliti memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan pada “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Religiusitas Narapidana Perempuan di Lapas II B Pati” Dengan tanpa

maksud untuk menggurui, saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pati dalam menyelenggarakan agenda kegiatan kurang bervariasi, khusus pada narapidana perempuan. Mereka hanya diberikan tugas untuk melakukan laundry seperti mencuci baju dan menyetrika sedangkan mereka perlu skill lain untuk bekal setelah keluar dari lapas.

Adanya kegiatan agama secara berjamaah yang dilakukan secara sukarela., tidak diwajibkan, serta petugas diambilkan untuk menggerakkan kegiatan ibadah sholat berjamaah berbeda agama (orang kristen) sehingga kurang maksimal dalam mengarahkan untuk beribadah.

